

Urgensitas Pendidikan Karakter untuk Pencegahan Praktik Bullying Peserta Didik di SD Negeri Taraban 04 Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes

Larasati Kusuma Dewi¹, Mudzanatun², Aries Tika Damayanti³

^{1,2,3}Universitas PGRI Semarang

¹Corresponding Author: larasatikusumadewi45@gmail.com

Article Information Received: 14-02-2025 Accepted: 04-04-2025 Published: 04-06-2025

Abstrak

Bullying merupakan tindakan yang merugikan orang lain secara sadar dan dilakukan secara berulang-ulang dengan penyalahgunaan kekuasaan secara sistematis. Dalam dunia pendidikan perilaku *bullying* dapat dicegah melalui pendidikan karakter. Berhasil atau tidaknya pencegahan perilaku *bullying* tergantung dari lembaga dan pendidik yang profesional. Peneliti menemukan adanya masalah praktik *Bullying* yaitu mengejek teman, tidak ditemani, mengucilkan teman., bahkan sampai ada tindakan kekerasan. Tindakan *Bullying* ini yang sering terjadi di kelas IV sampai kelas VI

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Penerapan Pendidikan Karakter di SD Negeri Taraban 04 Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2023/2024, 2) Bentuk *Bullying* yang terjadi di SD Negeri Taraban 04 Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2023/2024, dan 3) Urgensitas Pendidikan Karakter untuk Pencegahan Praktik *Bullying* Peserta Didik di SD Negeri Taraban 04 Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bertujuan mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, interaksi sosial atau individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Narasumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, guru kelas, guru agama, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara interaktif yaitu mulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan: 1) Penerapan pendidikan karakter di SD Negeri Taraban 04 Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes dilakukan melalui pembiasaan-pembiasaan yang telah terencana, 2) Bentuk *bullying* yang terjadi seperti mengejek dan tidak ditemani, 3) Pendidikan karakter merupakan kunci penting dalam membentuk kepribadian anak agar mejadi individu yang berkarakter.

Kata Kunci: *Pendidikan Karakter, Praktik Bullying, Urgensitas*

ABSTRACT

Bullying is an act that harms other people consciously and is carried out repeatedly with systematic abuse of power. In the world of education, bullying behavior can be prevented through character education. The success or failure of preventing bullying behavior depends on professional institutions and educators. Researchers found that there were problems with bullying practices, namely mocking friends, not being accompanied, isolating friends, and even acts of violence. This act of

bullying often occurs in grades IV to VI.

Meanwhile, the aim of this research is to find out 1) the implementation of character education at SD Negeri Taraban 04, Paguyangan District, Brebes Regency for the 2023/2024 academic year, 2) the form of bullying that occurs at SD Negeri Taraban 04, Paguyangan District, Brebes Regency for the academic year 2023/2024, and 3) The Urgency of Character Education to Prevent Bullying Practices for Students at SD Negeri Taraban 04, Paguyangan District, Regency. Brebes Academic Year 2023/2024. This research is field research which aims to study intensively the background of current conditions, social interactions or individuals, groups, institutions and society.

This research method uses a descriptive qualitative approach. The resource persons in this research were the school principal, head of student affairs, class teachers, religious teachers, and students. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation. Data analysis was carried out interactively, starting from data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

Based on the research results, it was found: 1) The implementation of character education at SD Negeri Taraban 04, Paguyangan District, Brebes Regency is carried out through planned habits, 2) The forms of bullying that occur include teasing and not being accompanied, 3) Character education is an important key in shaping children's personalities so that they become individuals with character.

Keyword: Character Education, Bullying Practices, Urgency

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia, bukan semata-mata dalam lingkungan saat ini tapi juga untuk hidup dan kehidupan di masa yang akan datang. Dalam hal ini pendidikan menjadi faktor pendukung bagi manusia untuk mengatasi segala persoalan kehidupan, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara. Hal ini senada dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab I ketentuan Umum Pasal 1, yang berbunyi:

Setelah melakukan Observasi awal di SD Negeri Taraban 04, Inilah alasan mengapa penulis melakukan penelitian dengan judul “Urgensitas Pendidikan Karakter untuk Pencegahan Praktik *Bullying* Peserta Didik di SD Negeri Taraban 04 Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2023/2024”. Novan Ardy Wiyani, *Save Our Children from School Bullying* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014). Tujuan penelitian ini Adalah Untuk mengetahui Penerapan Pendidikan Karakter, Bentuk *Bullying* yang terjadi, Urgensitas Pendidikan Karakter untuk Pencegahan Praktik *Bullying* Peserta Didik di SD Negeri Taraban 04 Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2023/2024.

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui keberhasilan pencegahan praktik *bullying* peserta didik di SD Negeri Taraban 04 Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan pendidikan karakter, dan penelitian ini merupakan pengalaman yang berharga bagi penulis untuk bisa mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh, baik selama perkuliahan maupun kegiatan penelitian

METODE

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain: lokasi dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, penentuan informan, variabel penelitian, definisi operasional, indikator variabel, jenis, sumber dan teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data.

Lokasi dan Waktu Penelitian

SD Negeri Taraban 04 merupakan lokasi (tempat) yang digunakan peneliti di dalam melakukan penelitian ini. SD Negeri Taraban 04 merupakan tempat yang strategis, letaknya di Karanggondang Desa Taraban Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes.

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2023, diawali dengan *pre-elementary research* (yang dilakukan pada bulan Februari 2023),

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yang dikemukakan yakni “Urgensitas Pendidikan Karakter untuk Pencegahan Praktik Bullying Peserta Didik di SD Negeri Taraban 04 Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2022/2023” maka jenis dan pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian yang datanya berupa kata-kata atau pernyataan-pernyataan yang diperoleh melalui wawancara, dokumen, dan observasi.

Penentuan Informan

Sanafiah Faisal dengan mengutip pendapat Spradley dalam bukunya Sugiyono mengemukakan bahwa, situasi sosial untuk sampel awal sangat disarankan suatu situasi sosial yang didalamnya menjadi semacam muara dari banyak domain lainnya. Adapun kriteria dari informan yang ditunjuk atau dipilih dalam penelitian ini adalah informan yang benar-benar mengetahui kondisi internal dan eksternal, yang dianggap pantas sebagai key informan adalah Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Guru Agama, Wali Kelas, dan Siswa.

Tabel 3.1 Kriteria Key Informan

No.	Key Informan	Jenis Kelamin	Usia	Jumlah
1.	Kepala Sekolah	P	58	1
2.	Waka Kesiswaan	P	57	1
3.	Guru Agama	P	37	1
4.	Wali Kelas	P	>25	6
5	Siswa	P	6-11	6
	Jumlah			15

Sumber: Data SD Negeri Taraban 04 Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes. Tahun Pelajaran 2023/2024.

Variabel Penelitian, Definisi Operasional, dan Indikator Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti dengan tujuan untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi mengenai hal tersebut dan ditariklah sebuah kesimpulan.

2. Definisi Operasional

a. Pendidikan Karakter

“Pendidikan karakter adalah usaha sengaja (sadar) untuk mewujudkan

kebajikan, yaitu kualitas kemanusiaan yang baik secara objektif, bukan hanya baik untuk individu perseorangan, tetapi juga baik untuk masyarakat secara keseluruhan.

b. Praktik Bullying

“Bullying itu problem yang dampaknya harus ditanggung semua pihak.

Baik itu si pelaku, korban, atau pun dia yang menyaksikan tindakan tersebut”.

3. Indikator Variabel

a. Variabel X (Pendidikan Karakter)

1) Pendidikan moral dan pendidikan akhlak.

2) Nilai-nilai etika.

b. Variabel Y (Praktik Bullying)

1) Tindakan atau perilaku kekerasan fisik maupun psikologis.

2) Dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang.

3) Membuat korban menderita

Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

a) Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung atau data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

a) Observasi

b) Wawancara

c) Dokumentasi

Keabsahan Data

Teknik-teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah:

a) Ketekunan dan keajegan pengamatan

b) Triangulasi adalah “Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan

c) Perpanjangan keikutsertaan ini, peneliti sebagai alat ukur dalam mengumpulkan data meliputi observasi dan wawancara pada berbagai latar dan peristiwa.

Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

2. Penyajian Data

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

HASIL

SD Negeri Taraban 04 berdiri pada tanggal 01 bulan November tahun 1985 berupa SK yang diterbitkan oleh Kantor Kementerian Pendidikan Kabupaten Brebes dengan nomor 421.2/023/36/56/85. Profil SD Negeri Taraban 04 Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes

Nama Sekolah : SD Negeri Taraban 04

Status : Negeri

NPSN Sekolah : 20326744

SK Pendirian Sekolah : 025/XI/2005
 Tanggal SK Pendirian : 1985-11-01
 SK Izin Operasional : 421.2/023/36/56/85
 Tanggal SK Izin Operasional : 1985-11-01
 Akreditasi : A
 Alamat : Jl. Karanggondang
 Kecamatan : Paguyangan
 Desa/Kelurahan : Taraban
 Propinsi : Jawa Tengah
 Kode Pos : 52276
 Lokasi Geografis : Lintang -7 Bujur 109

Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri Taraban 04 Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes.

a) Visi

“UNGGUL DALAM MUTU, BERAKHLAKUL KARIMAH DAN BERWAWASAN LUAS”.

b) Misi

- 1) Memfasilitasi siswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan kepribadian.
- 2) Menciptakan suasana proses belajar mengajar yang aktif, kreatif dan menyenangkan.
- 3) Menciptakan suasana dan kebiasaan yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta memiliki budi pekerti luhur.
- 4) Membekali siswa dalam menghadapi era globalisasi.

c) Tujuan

- 1) Meningkatkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) setiap mata pelajaran.
- 2) Meningkatkan nilai rata-rata rapor dan ujian akhir setiap tahun.
- 3) Meningkatkan prestasi dalam lomba akademik maupun non akademik.
- 4) Mendorong dan membantu siswa untuk mengembangkan potensi dan kreatifitas dirinya dalam rangka membentuk manusia yang memiliki ahlaq mulia, serta kepribadian mulia.
- 5) Melakukan kegiatan keagamaan secara rutin.
- 6) Membekali siswa memiliki rasa cinta terhadap tanah air Indonesia.

Kegiatan Ekstrakurikuler SD Negeri Taraban 04 Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes

- a. Pramuka
- b. Drum Band
- c. Olahraga
- d. Kesenian

Pembiasaan :

- a. Literasi
- b. Pembacaan asmaul husna
- c. Jumat sehat
- d. Jumat bersih

Tabel 4.2 Data SD Negeri Taraban 04 Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	Kelas 1	9	11	20
2	Kelas 2	14	12	26
3	Kelas 3	17	11	28
4	Kelas 4	12	15	27
5	Kelas 5	14	14	28
6	Kelas 6	13	18	31
	TOTAL	79	81	160

Sumber: Data SD Negeri Taraban 04 Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2022/2023

Tabel 4.3 Data Sarana Prasarana SD Negeri Taraban 04 Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes

Jenis Prasarana	Jumlah	Lengkap
Ruang Teori/Kelas	6	6
Ruang Perpustakaan	1	1
Ruang Kepala Sekolah	1	1
Ruang Guru	1	1
Kamar Mandi Guru	1	1
Kamar Mandi Siswa	1	1
Kamar Mandi Siswi	1	1

Sumber: Data SD Negeri Taraban 04 Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2022/2023

B. Penerapan Pendidikan Karakter di SD Negeri Taraban 04 Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes

Penerapan pendidikan karakter di SD Negeri Taraban 04 Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes melalui pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan setiap hari yaitu mengucapkan janji siswa dan membaca doa sebelum pembelajaran dimulai, pembacaan asmaul husna, sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, makan bersama. Secara lebih detail ditampilkan dalam tabel berikut.

Aspek	Penerapan
Nilai-nilai karakter yang diajarkan	Religius, disiplin, tanggung jawab, kejujuran, gotong royong, sopan santun.
Melalui kurikulum	Dengan Kurikulum Merdeka, kemungkinan integrasi nilai karakter dalam pembelajaran antar mata pelajaran.
Kegiatan pembiasaan / habituasi	Upacara bendera, membaca doa/shalat/renungan pagi jika relevan, kebersihan kelas, kedisiplinan datang

	tepat waktu, tertib.
Kegiatan ekstrakurikuler	Mungkin ada kegiatan seperti pramuka, karya tulis, olahraga, kesenian lokal.
Peran guru dan kepala sekolah	Guru sebagai teladan, memberi penghargaan dan teguran, menanamkan budaya sekolah yang positif.
Keterlibatan orang tua / masyarakat	Koordinasi untuk mendukung nilai karakter di rumah / lingkungan sekitar.

C. Praktik *Bullying* yang Terjadi di SD Negeri Taraban 04 Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes

Serangkaian pengambilan data dilakukan untuk mengetahui apakah praktik bullying terjadi di SD Negeri taraban 4 Kecamatan paguyangan. Wawancara dengan pihak sekolah (kepala sekolah, guru, wali kelas) untuk menanyakan apakah ada laporan bullying, bagaimana penanganannya. Observasi sehari-hari: melihat interaksi antar siswa, bagaimana lingkup istirahat, area bermain, komunikasi siswa, apakah ada isolasi, ejekan, pengucilan, penghinaan. Dokumentasi kasus-kasus sebelumnya: sekolah mungkin memiliki catatan keluhan orang tua, siswa, guru yang tidak dipublikasikan secara umum.

Bullying merupakan perilaku menyimpang yang banyak terjadi di kalangan peserta didik. Seperti halnya di SD Negeri Taraban 04 Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes tindakan *bullying* sudah terjadi antar siswa. Tetapi ini hanya bullying ringan dan hanya verbal yaitu Menggunakan kata-kata untuk menyakiti, mengejek, atau mempermalukan teman. contoh: memanggil teman dengan julukan buruk (misal: “gendut”, “hitam”, “cengeng”, mengolok-olok nama orang tua atau keluarga. mengejek nilai atau prestasi teman.

D. Urgensitas Pendidikan Karakter untuk Pencegahan Praktik *Bullying* di SD Negeri Taraban 04 Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes

“Pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan iklim sekolah yang aman, nyaman, dan bebas dari kekerasan, termasuk praktik bullying. Di lingkungan sekolah dasar seperti SD Negeri Taraban 04 Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes, pendidikan karakter bukan hanya menjadi pelengkap kurikulum, tetapi merupakan landasan utama dalam membentuk pribadi siswa yang berakhlak, saling menghargai, dan berempati terhadap sesama.

Meskipun hingga saat ini belum ditemukan laporan resmi mengenai kasus bullying yang terjadi secara terbuka di SD Negeri Taraban 04, bukan berarti potensi itu tidak ada. Dalam masa usia sekolah dasar, anak-anak masih berada dalam tahap perkembangan sosial dan emosional yang sangat dinamis. Sering kali, perilaku seperti ejekan, pengucilan, atau kekerasan ringan dianggap sebagai "candaan" atau "bagian dari pergaulan", padahal bisa berkembang menjadi bentuk bullying yang serius jika dibiarkan tanpa pembinaan karakter yang tepat.

Oleh karena itu, urgensi pendidikan karakter di sekolah ini menjadi sangat tinggi. Melalui penanaman nilai-nilai seperti toleransi, empati, tanggung jawab, disiplin, kejujuran, dan sopan santun, sekolah dapat mencegah munculnya perilaku negatif yang merugikan psikologis maupun fisik siswa. Pendidikan karakter dapat diterapkan tidak

hanya melalui pelajaran formal, tetapi juga melalui kegiatan pembiasaan harian seperti menyapa guru dengan sopan, saling membantu antar teman, menjaga kebersihan kelas, dan menyelesaikan konflik dengan dialog.

Kurikulum Merdeka yang saat ini digunakan oleh SD Negeri Taraban 04 memberi ruang yang luas bagi penguatan karakter melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5). Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya diajarkan apa yang benar dan salah, tetapi juga dilibatkan dalam pengalaman nyata membangun hubungan sosial yang sehat. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu membentuk manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Selain dari sisi siswa, peran guru dan orang tua juga sangat penting dalam memastikan nilai-nilai karakter benar-benar diterapkan dan diteladankan. Guru harus menjadi model perilaku positif dan peka terhadap dinamika sosial siswa di kelas, sementara orang tua di rumah harus melanjutkan pembiasaan nilai-nilai tersebut agar ada kesinambungan pendidikan antara rumah dan sekolah.

Dengan pendidikan karakter yang kuat, SD Negeri Taraban 04 tidak hanya mencegah praktik bullying, tetapi juga membangun budaya sekolah yang inklusif, aman, dan mendukung tumbuh kembang siswa secara utuh baik dari aspek kognitif, sosial, maupun emosional.

A. Simpulan

Berdasarkan kajian teoritis dan pemaparan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendidikan karakter yang diterapkan di SD Negeri Taraban 04 Kecamatan Paguyangan melalui pembiasaan-pembiasaan
2. Tindakan *Bullying* di SD Negeri Taraban 04 Kecamatan Paguyangan terjadi pada siswa kelas IV, V, dan VI.
3. Pendidikan karakter merupakan kunci penting dalam membentuk kepribadian anak agar menjadi individu yang berkarakter.

B. Saran

1. Bagi SD Negeri Taraban 04 Kecamatan Paguyangan
Hendaknya selalu berupaya untuk meningkatkan dan mengembangkan pendidikan karakter.
2. Bagi Peneliti di Bidang Sejenis
Dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada pembahasan pendidikan karakter bagi pencegahan praktik *bullying*.

REFERENCE

Al-Qur'an dan Peraturan/Perundang-undangan RI

Departemen Agama Republik Indonesia. 2018. *Al-Qur'an Hafalan Mudah*. Bandung: Cordoba

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 *Tentang Sitem Pendidikan Nasional*, (diakses pada 20 Maret 2023, pukul 11.00 WIB)

Nomor 23 Tahun 2002 Pasal 54 *Tentang Perlindungan Anak* (diakses pada 20 Maret 2023, pukul 10.50 WIB)

Buku Referensi

Annisa, Firyalina Yulma. 2019. "*Pendidikan Karakter Atasi Perundungan*". Suara Mahasiswa

Arya, Luthfi. 2018. *Melawan Bullying Menggagas Kurikulum Anti Bullying di Sekolah*. Mojokerto: CV. Sepilar Publishing House

Cahyono, Guntur. 2017. "*Pendidikan Karakter Perspektif Al Qur'an Dan Hadits*". Jurnal Ahwal al-Syahsiyah dan Tarbiyah STAI Mempawa, Vol. V, No. 1

Hamadani, Ahmad. 2015. "*Sekolah Alam: Alternatif Pendidikan Ramah Anak*". Jurnal Harkat Media Komunikasi Gender: Edisi 11

Hamid, Hamdani dan Beni Ahmad Saebani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Pustaka Setia

Hervian, Vina dan Angky Febriansyah. 2016. "*Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Indonesia Bandung*". Jurnal Riset Akuntansi. Vol 2 No.2

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE

Johansyah. 2011. "*Pendidikan Karakter dalam Islam; Kajian dari Aspek Metodologis*". Jurnal Ilmiah Islam Futura. Vol. XI, No. 1

Khamalah, Nur. 2017. "*Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah*". Jurnal Kependidikan. Vol 5

Koesoema A, Doni. 2007. *Pendidikan Karkter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: PT Grasindo

Miles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press

Nurul Inayah. 2017. "*Upaya Penanganan Bullying Melalui Penanaman Pendidikan Karakter (Studi Kasus di Kelas IV SD Muhammadiyah 4 Kandangasapi Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017)*". *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta

Priyatna, Andi. 2010. *Lets End Bullying Memahami, Mencegah, dan Mengatasi Bullying*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

Retno, Ponny. 2008. *Meredam Bullying*. Jakarta: PT. Grasindo

- Rohmah Ismiatun. 2014. "*Bullying di SD Negeri Gondolayu Kota Yogyakarta*". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Rohmatul Laelah. 2016. "Upaya Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa Melalui Kegiatan Kegiatan Di MI Ma'arif Bego Sleman". *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Roqib, Moh. 2013. "*Pendidikan Karakter dalam Perspektif Profetik*". *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. III, No. 3
- Subagyo, Joko. 2004. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Tobroni. 2018. *Memperbincangkan Pemikiran Pendidikan Islam dari Idealisme Substantif hingga Konsep Aktual*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Save Our Children From School Bullying*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Yayasan Semai Jiwa Amini (Sejiwa). 2008. *Bullying Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*. Jakarta: PT Grasindo
- Yuyarti. 2018. *Mengatasi Bullying Melalui Pendidikan Karakter*. *Jurnal Kreatif*. (8) Edisi 2
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta; PT. Adhitya Andrebina Agung

Internet dan Aplikasi

- Makplus, Om.. 2015. *Urgensi pendidikan Karakter-Definisi dan Pengertian Menurut Para Ahli* di <http://www.definisi-pengertian.com/2015/05/urgensi-pendidikan-karakter.html> (diakses pada 16 April)
- Saddoen, Arifin. 2019. *Pendidikan Karakter/Pengertian, Fungsi, Nilai dan Tujuannya* di <https://moondoggiesmusic.com.pendidikan-karakter/> (diakses pada 08 Desember)
- Sitio, Jaultop. 2019. *Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter /Masuk Universitas* di <https://www.masukuniversitas.com/tujuan-dan-fungsi-pendidikan-karakter/> (diakses pada 08 Desember)
- Wirawan, Indra. 2019. *Pengertian Bullying Secara Umum dan para Ahli* di <https://indorsie.com/pengertian-bullying/> (diakses pada 15 Desember)